

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis laporan keuangan yang penulis buat untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan pada PT. PASOKA SUMBER KARYA melalui analisa rasio keuangan, Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio terhadap laporan keuangan PT. PASOKA SUMBER KARYA selama 3 tahun untuk periode 2021-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari data tahun 2021–2023, PT. Pasoka Sumber Karya secara likuid dan solvabel cukup sehat, namun menghadapi tantangan serius dalam efisiensi operasional dan profitabilitas di tahun 2023. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan, pengendalian biaya produksi dan operasional, serta efisiensi pemanfaatan aset untuk kembali meningkatkan keuntungan di masa mendatang.

##### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan yang sangat stabil dan sehat. Current Ratio naik dari 221,77% menjadi 253,15%. Quick Ratio juga naik, walau sedikit turun di 2023 (231,91%). Cash Ratio meningkat signifikan dari 10,60% menjadi 14,70%. Rasio likuiditas di atas 200% menunjukkan bahwa perusahaan sangat mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa tekanan keuangan. Peningkatan kemungkinan disebabkan oleh penambahan aset lancar (piutang, kas, dan setara kas), atau penurunan kewajiban jangka pendek. Cash Ratio yang naik tajam di 2023 menunjukkan adanya peningkatan kas yang bisa berasal dari efisiensi operasional atau penundaan investasi jangka panjang.

## 2. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi operasional yang tidak stabil dan menurun pada 2023. Inventory Turnover sempat naik drastis ke Tahun 2022 menunjukkan efisiensi tertinggi dengan perputaran persediaan 62,84 kali dan umur persediaan terendah 5,73 hari, artinya barang sangat cepat terjual. Tahun 2023 terjadi penurunan tajam perputaran hanya 23,33 kali, umur naik ke 15,43 hari, Fixed Asset Turnover dan Total Asset Turnover mengalami penurunan bertahap. penurunan rasio aktivitas menunjukkan bahwa pemanfaatan aset tidak efisien dalam menghasilkan penjualan. Rata-rata umur persediaan yang makin panjang juga dapat menjadi indikasi penurunan permintaan atau kelebihan persediaan (overstocking).

## 3. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan tren positif, yaitu semakin rendahnya ketergantungan pada utang. Total Debt to Asset turun dari 40,64% ke 36,93%. Debt to Equity turun dari 68,47% ke 58,56%. Long-Term Debt to Equity fluktuatif, tapi menurun ke 16,30% di 2023. struktur modal yang ideal adalah ketika perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang, namun masih mampu memanfaatkan utang secara efisien untuk ekspansi. Penurunan utang terhadap aset dan ekuitas bisa disebabkan oleh pelunasan utang, penambahan ekuitas, atau peningkatan laba ditahan. Kenaikan LTDtER di 2022 menunjukkan pengambilan utang jangka panjang, mungkin untuk pembiayaan investasi atau modal kerja.

## 4. Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menurun drastis di 2023, setelah mengalami peningkatan di 2022. Gross Profit Margin menurun dari 13,83% ke 12,19%. Net Profit Margin, ROA, dan ROE anjlok tajam di 2023 menjadi masing-masing 0,10%, 0,15%, dan 0,23%. rasio profitabilitas adalah indikator utama efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Penurunan tajam menunjukkan adanya inefisiensi biaya, penurunan volume penjualan, atau kenaikan beban operasional. Meskipun rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, namun profitabilitas dan efisiensi operasional (aktivitas) sedang mengalami tantangan serius. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki daya tahan keuangan, namun belum mampu mengubah sumber daya menjadi laba secara optimal. hal ini menandakan adanya kesenjangan antara struktur keuangan yang kuat dan kinerja operasional yang lemah. Oleh karena itu, perbaikan manajemen biaya dan strategi penjualan sangat diperlukan.

## 5.2. Saran

Dilihat dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk PT. PASOKA SUMBER KARYA periode 2021-2023 sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Pertahankan dan Optimalkan Struktur Aset Lancar, Meskipun kondisi likuiditas perusahaan saat ini sangat baik, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kas dan aset lancar lainnya agar tidak terjadi penumpukan aset yang tidak produktif. Rasio lancar dan rasio cepat yang terlalu tinggi bisa menandakan bahwa dana terlalu banyak tertahan di aset

lancar dan tidak diinvestasikan secara produktif. Evaluasi komposisi aset lancar, terutama piutang dan persediaan. Gunakan kelebihan kas untuk investasi jangka pendek yang aman dan menghasilkan return. Tingkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja.

## 2. Rasio Aktivitas

Tingkatkan Efisiensi Operasional dan Manajemen Persediaan, Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan aset agar perputaran aset kembali optimal. Terjadinya penurunan tajam dalam perputaran persediaan dan aset menunjukkan kemungkinan overstocking atau penurunan permintaan pasar. Perbaiki strategi pemasaran agar penjualan meningkat dan persediaan tidak menumpuk.

## 3. Rasio Solvabilitas

Manfaatkan Posisi Keuangan yang Stabil untuk Ekspansi Terukur. Dengan struktur modal yang makin sehat (penurunan utang terhadap aset dan ekuitas), perusahaan bisa mempertimbangkan ekspansi atau investasi jangka panjang secara terukur. Perusahaan sudah menunjukkan perbaikan struktur permodalan, sehingga memiliki ruang untuk mengambil pendanaan strategis jika dibutuhkan. Pertimbangkan pembiayaan utang jangka panjang untuk investasi produktif yang memiliki ROI tinggi. Jangan sepenuhnya menghindari utang, tetapi gunakan utang dengan prinsip *optimal capital structure*. Lakukan penilaian risiko secara rutin terhadap beban bunga dan pembayaran pokok utang.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Fokus pada Efisiensi Biaya dan Strategi Peningkatan Margin, Perusahaan harus meningkatkan margin laba dengan mengelola biaya lebih efektif dan memperkuat strategi penjualan. Penurunan drastis margin laba bersih, ROA, dan ROE menandakan bahwa meskipun pendanaan dan likuiditas cukup baik, kemampuan menghasilkan laba sangat lemah.

Lakukan audit biaya untuk mengidentifikasi dan menekan biaya tidak efisien. Fokus pada produk dengan margin tinggi dan evaluasi lini produk yang kurang menguntungkan. Tingkatkan efisiensi operasional, digitalisasi proses bisnis, dan perkuat SDM di bagian penjualan dan produksi. Perusahaan sudah berada di jalur yang benar dalam hal struktur keuangan dan likuiditas, namun perlu memperbaiki profitabilitas dan efisiensi operasional. Strategi jangka pendek harus difokuskan pada pengendalian biaya dan penyesuaian persediaan, sementara strategi jangka panjang dapat meliputi inovasi produk, diversifikasi pasar, serta investasi produktif yang terukur.

